

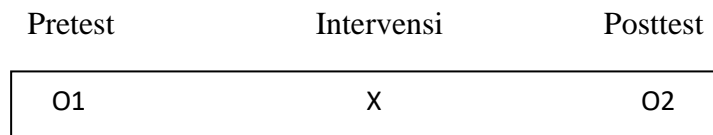
BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Pra-Eksperiment* dengan rancangan penelitian *One Group Pretest-Posttest* dan analisa data dengan menggunakan *Uji paired sample t-test*. Penelitian eksperiment adalah suatu penelitian dengan melakukan kegiatan percobaan (eksperiment) yang bertujuan untuk mengetahui gejala atau perubahan yang timbul, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu atau eksperiment tersebut (Notoadmodjo, 2018).

Dalam rancangan ini tidak ada kelompok pembanding (kontrol), tetapi sebelumnya sudah dilakukan observasi pertama (Pretest) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (Notoadmodjo, 2010).

Rancangan penelitian ini dapat digambarkan seperti dibawah ini.



Keterangan:

- O1 : Pengetahuan dan motivasi ibu sebelum intervensi
- O2 : Pengetahuan dan motivasi ibu sesudah intervensi
- X : Pendidikan Kesehatan dengan *audiovisual* tentang ASI Eksklusif

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Sedangkan menurut Sugiyono (2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III di Puskesmas Rejosari Pringsewu.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang ingin diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2011) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sehingga sampel merupakan bagian dari populasi yang ada, sehingga untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada.

Besar sampel dihitung dengan menggunakan rumus:

Menggunakan rumus Federer dalam buku Hidayat :

$$(t-1)(r-1) \geq 15$$

$$(2-1)(r-1) \geq 15$$

$$(r-1) \geq 15$$

$$r \geq 15 + 1$$

$$r \geq 16$$

Keterangan :

t = banyak kelompok perlakuan

r = jumlah replikasi

Berdasarkan hasil penelitian dengan rumus sampel di atas, jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 16 orang.

Namun untuk mencegah kemungkinan adanya drop out maka ditambah 10% dari jumlah sampel yaitu 2 orang. Maka keseluruhan responden yang dibutuhkan adalah 18 orang ibu hamil trimester III di Puskesmas Rejosari Pringsewu.

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu yang bersedia menjadi responden
- 2) Tidak memiliki gangguan penglihatan dan pendengaran
- 3) Ibu hamil trimester III di Puskesmas Rejosari Pringsewu

b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu hamil yang memiliki penyulit dalam kehamilan

3. Teknik Penentuan Sampel

Teknik sampling adalah cara atau teknik-teknik tertentu yang digunakan dalam mengambil sampel penelitian sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya (Notoadmodjo, 2010). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan non probability sampling pengambilan sampel bukan secara acak atau non random, jenis teknik ini menggunakan purposive sampling, yaitu pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri berdasarkan ciri atau sifat-sifat yang sudah diketahui sebelumnya (Jenita, 2014).

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Puskesmas Rejosari Pringsewu.

Waktu Penelitian

Penelitian ini pada bulan Maret-Mei dilaksanakan pada tahun 2021.

D. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh secara langsung melalui sumber utamanya dengan memberikan lembar kuesioner melalui pretest dan posttest.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat ukur atau instrument adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoadmodjo, 2010). Alat ukur dan instrument dalam penelitian ini adalah lembar kuesioner untuk mengetahui pengetahuan dan motivasi ibu hamil untuk menyusui secara eksklusif.

3. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data langsung oleh peneliti, yaitu untuk variabel independent menggunakan wawancara. Dilakukan dengan pengisian lembar observasi yang sudah disiapkan oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data diawali dengan adanya persetujuan dari responden penelitian, apabila responden bersedia untuk diteliti maka responden harus mengisi informed consent. Selanjutnya melakukan (pretest) untuk menilai pengetahuan dan motivasi responden sebelum dilakukan intervensi, pada tahap pretest peneliti memberikan lembar kuesioner, kemudian peneliti melakukan intervensi sebanyak 2 kali berupa pendidikan kesehatan dengan media audiovisual mengenai ASI Eksklusif. Setelah itu peneliti melakukan penilaian kembali (posttest). Pada tahap ini peneliti memberikan kuesioner untuk menilai pengetahuan dan motivasi responden sesudah diberikan pendidikan kesehatan dengan media audiovisual. Kemudian peneliti mengumpulkan kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden.

Pengumpulan data variabel pengetahuan kuesioner dengan jumlah 10 soal pilihan ganda dengan penilaian jika benar akan mendapat nilai 10 pada setiap point nya, jika salah maka diberi nilai 0 setiap point nya. Maka jumlah nilai benar yang diperoleh responden akan menjadi nilai responden dan nilai maksimal yang diperoleh responden yaitu

100. Sedangkan untuk pengumpulan data variable motivasi kuesioner dengan jumlah 12 soal menggunakan skala likert yang terdiri dari empat opsi yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju). Pernyataan variabel motivasi terdiri dari pertanyaan positif (pertanyaan nomor 1,2,3,9,10,11,12) dengan penilaian jika SS mendapat skor 4, S mendapat skor 3, TS mendapat skor 2 dan STS mendapat nilai 1 dan pertanyaan negatif (pertanyaan nomor 4,5,6,7,8) dengan penilaian jika STS mendapat skor 4, TS mendapat skor 3, S mendapat skor 2 dan SS mendapat skor 1. Cara menghitung nilai motivasi yaitu jumlah skor dibagi skor maksimal dikalikan 100.

E. Pengelolaan dan Analisa data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data pada dasarnya merupakan suatu proses untuk memperoleh data atau ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah dengan menggunakan rumus tertentu sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Pengolahan data bertujuan untuk memperoleh penyajian data dan kesimpulan yang baik, data yang diperoleh dari peneliti masih mentah, belum dapat memberikan informasi, maka diperlukan pengolahan data (Notoadmodjo, 2010).

a. Editing

Editing adalah memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh peneliti sendiri melalui proses wawancara kepada responden penelitian (Setiadi, 2013). Peneliti memeriksa daftar pertanyaan yang telah terisi antara lain kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan dan relevansi jawaban dari responden.

b. Coding

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden kedalam bentuk angka atau bilangan. Pengklasifikasian dilakukan dengan cara member tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban (Setiadi, 2013).

c. *Processing*

Processing adalah proses memasukkan data kedalam table dilakukan dengan program yang ada di computer (Setiadi, 2007). Data kuesioner yang sudah dikoding dimasukkan sesuai dengan table program perangkat computer.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan teknik pembersihan data, data-data yang tidak sesuai dengan kebutuhan akan terhapus (Setiadi, 2013). Peneliti melakukan kegiatan pengecekan kembali terhadap data yang sudah di entry apakah ada kesalahan atau tidak dalam program perangkat computer terdapat kesalahan atau tidak.

2. Analisa Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini dianalisa secara:

a. Analisa Univariat

Analisis univariat dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendapatkan rata-rata pengetahuan dan motivasi.

$$\bar{x} = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} : rata-rata

n : ukuran data

x_i : data ke-i

b. Analisa Bivariat

Cara analisis data yang digunakan adalah analisis *bivariate* yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoadmodjo, 2010). Analisis bivariat dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel, yaitu

perbedaan pengetahuan dan motivasi ibu menyusui sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan dengan media *audiovisual*. Pada penelitian ini analisis yang digunakan adalah *Uji paired simple t-test*.

Metode ini ialah pengujian hipotesis dimana data yang digunakan tidak bebas (berpasangan). Ciri-ciri yang paling sering ditemui pada kasus yang berpasangan adalah satu individu (objek penelitian) dikenal 2 buah perlakuan yang berbeda. Walaupun menggunakan individu yang sama, peneliti tetap memperoleh 2 macam data sampel, yaitu data dari perlakuan pertama dan data dari perlakuan kedua. Rumus perhitungannya adalah:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Dalam penelitian ini digunakan analisis Uji Statistik T-Test Dependen (*Dependen T-Test*) yang digunakan untuk membandingkan pengetahuan dan motivasi setelah diberikan intervensi pendidikan kesehatan dengan *audiovisual*. Dilakukan dengan cara memasukkan hasil data kedalam program SPSS computer.

F. Ethical Clearance

1. Informed Consent

Lembar persetujuan (*Informed Consent*) penelitian diberikan kepada responden dengan tujuan agar subjek mengetahui maksud dan tujuan peneliti. Jika subjek tidak bersedia untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya dengan tidak memasukkan responden dalam penelitian. Peneliti memberikan penjelasan pada responden tentang manfaat penelitian dan semua responden bersedia untuk berperan serta untuk ikut dalam penelitian.

2. Tanpa nama (*Anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada kuesioner tetapi hanya menggunakan inisial.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti dengan tidak memberikan informasi hasil penelitian selain untuk peneliti. Setelah diberikan penjelasan, peneliti kemudian memastikan bahwa responden benar-benar mengerti tentang penelitian yang akan dilakukan, jika responden tidak bersedia menjadi subjek penelitian maka responden berhak mengundurkan diri dari penelitian.